International Labour Organization

Dialog Sosial untuk Pemulihan yang berpusat pada manusia di ekonomi pedesaan

Irham Ali Saifuddin
ILO Indonesia

05 Agustus 2020

International Labour Organization

“Perdamaian yang universal dan abadi hanya dapat diwujudkan bila didasari pada keadilan sosial.”

Konstitusi ILO, 1919

International Labour Organization

Mengapa Dialog Sosial?

Dialog sosial

Semua bentuk NEGOSIASI, KONSULTASI atau PERTUKARAN INFORMASI, diantara perwakilan pemerintah, pengusaha dan pekerja mengenai isu-isu kepentingan yang terkait dengan kebijakan ekonomi dan sosial

Intrumen demokrasi

"Tripartit dan dialog sosial adalah dua tujuan yang memiliki hak, menjamin partisipasi dan proses demokratis, dan sebagai cara untuk mencapai tujuan strategis ILO lainnya."

Director-General's report, 1999

Dialog Sosial

International Labour Organization

COVID-19 dan Dialog Sosial

Ketimpangan

- Pandemi telah memperlebar ketimpatangan
- Pandemi membuat kelompok rentan semakin rentan: pekerja informal, pekerja pedesaan, perempuan, kaum muda

Disrupsi

- Pandemi telah menimbulkan disrupsi di dunia kerja
- Pengurangan jam kerja, gaji, *furlough*, PHK
- Pendidikan dan pelatihan dan transisi dari sekolah ke dunia kerja

Pemulihan

- Pemulihan pandemi harus mempertimbangkan aspek perlindungan, pemenuhan hak dan partisipasi masyarakat, termasuk pekerja (*human-centered recovery*)

Dialog sosial

- Dialog sosial dan perundingan bersama bisa menjadi isntrumen penting dalam pemulihan ekonomi ketenagakerjaan, termasuk di pedesaan
- Dialog sosial membantu pemulihan yang inklusif, partisipatif dan berkeadilan

DIALOG SOSIAL SEBAGAI INSTRUMEN PEMULIHAN COVID-19

International Labour Organization

Instrumen

Assessment ILO terkait response tanggap darurat negara- negara anggota menunjukkan bahwa dialog sosial telah digunakan pada tahap awal respon krisis di beberapa negara

Kesepakatan, mitigasi

75 negara mencapai kesepakatan, memitigasi dan recovery. Diantaranya dalam bentuk kesepakatan, deklarasi bersama, panduan, kode etik, dan komitmen bersama

ILO di Indonesia

- Better work: bantuan subsidi upah ILO
- Advancing workers' rights in Indonesia palm oil: fasilitasi dialog social antara pekerja dan pengusaha melalui perundingan bersama

Panduan kebijakan

Di tingkat Global, ILO mengembangkan panduan-panduan kebijakan bagi para konstituen dalam mencari solusi dengan melalui dialog social.

Bipartit, tripartit

Dari 134 negara anggota ILO, 17 negara menggunakan dialog bipartit, 46 lainnya menggunakan dialog tripartite dan 56 sisanya menggunakan keduanya bipartite dan tripartite

Manfaat Dialog Sosial Sektor Sawit pasca COVID-19

International Labour Organization

Kualitas Pekerjaan

1. Memfasilitasi jaminan dan perlindungan kerja
2. Menciptakan peluang untuk partisipasi tempat kerja
3. Meningkatkan kondisi kerja

01

Hubungan industrial

1. Memungkinkan perolehan hak-hak lainnya
2. Melembagakan penyelesaian perselisihan dan memberikan kontribusi untuk stabilitas hubungan kerja
3. Melegitimasi aturan dan meningkatkan kepatuhan (Ketentuan undang-undang atau ketentuan PKB)

03

Kesetaraan

1. Memadatkan struktur upah dan mengurangi kesenjangan upah
2. Meningkatkan kesetaraan gender

05

02

Kinerja perusahaan

1. Mendukung kemampuan adaptasi perusahaan pada penurunan atau peningkatan permintaan sementara
2. Meningkatkan komitmen pekerja dan retensi keterampilan
3. Mendorong peningkatan produktivitas dan kualitas

04

Ekonomi makro

1. Mengurangi ketidaksetaraan dan memungkinkan distribusi pendapatan nasional yang lebih adil (penyelarasan upah dan produktivitas yang lebih baik)
2. Mendukung adaptasi terhadap guncangan ekonomi
3. Perundingan terkoordinasi dapat memiliki dampak positif pada kinerja ekonomi (inflasi, lapangan kerja, dll.)

International Labour Organization

Dialog Sosial di Sektor Sawit

Di Perusahaan

1.Mendorong peningkatan efektifitas dan efisiensi produksi selama masa-masa PPKM
2.Meminimalkan potensi konflik yang dapat merugikan proses produksi
3.Meningkatkan partisipasi dan keterlibatan berbagai pihak dalam menciptakan kondisi kerja yang layak

Makro
Resolusi konflik lintas kepentingan

Makro
Membuka ruang partisipasi semua pihak

Makro
Mencari solusi alternative yang tidak dicakup di kebijakan normatif

Makro
Membuka ruang mencari solusi secara bersama

Makro
Membangun resileinsi perokonomian desa di masa recovery

Struktur Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2020 (y-on-y)

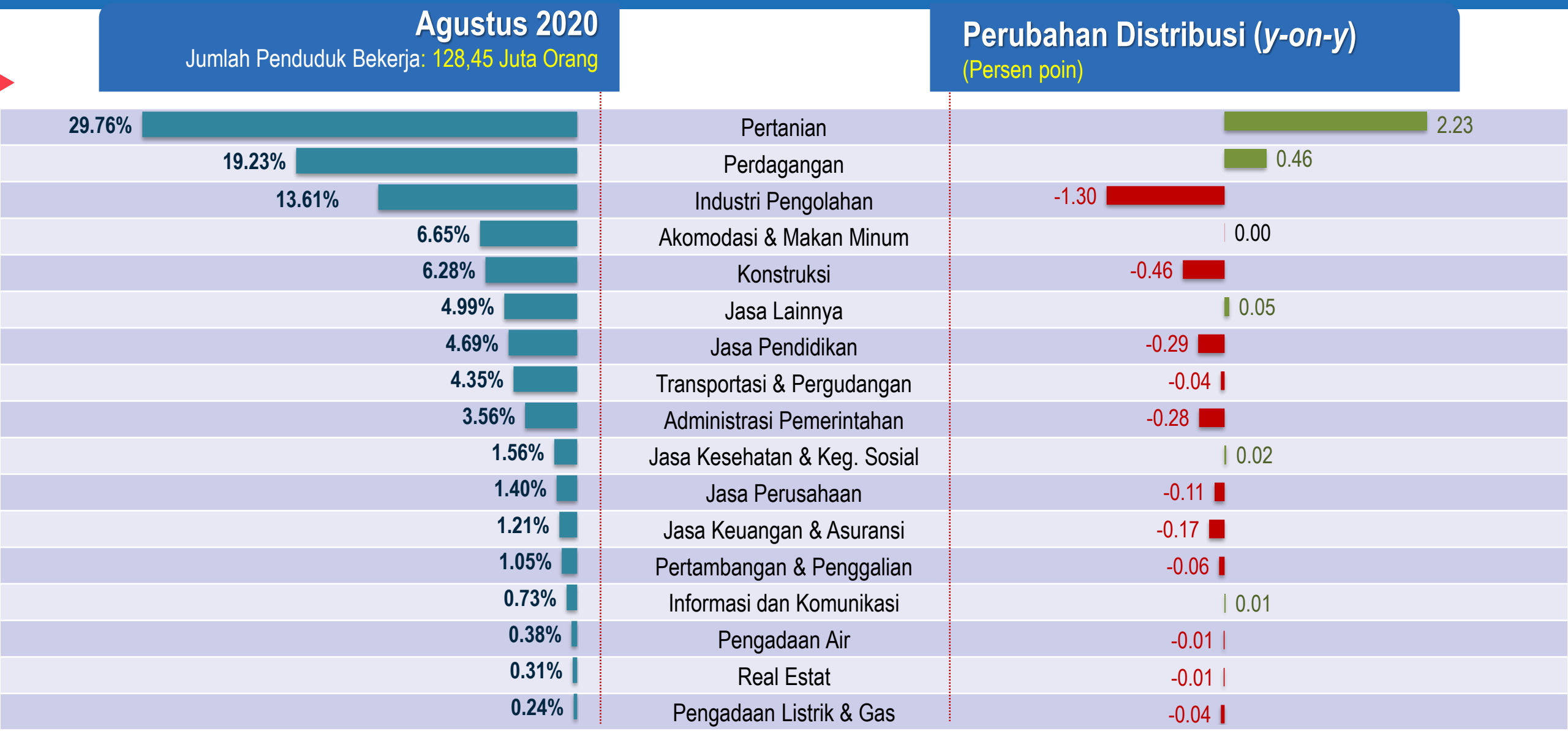

Sumber: BPS, 2020

Penciptaan Lapangan Kerja yang Layak

Pekerja dengan tingkat pendidikan yang rendah cenderung bekerja di sektor informal

Proporsi Lapangan Kerja Informal di Sektor Pertanian, Industri dan Jasa, Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 2015-2020

Sektor Pertanian

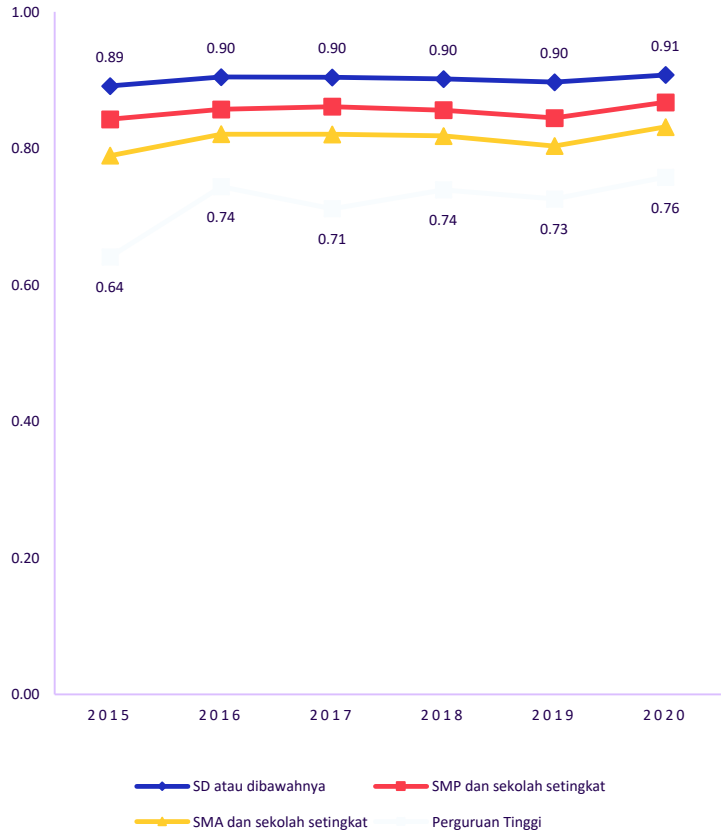

Sektor Industri

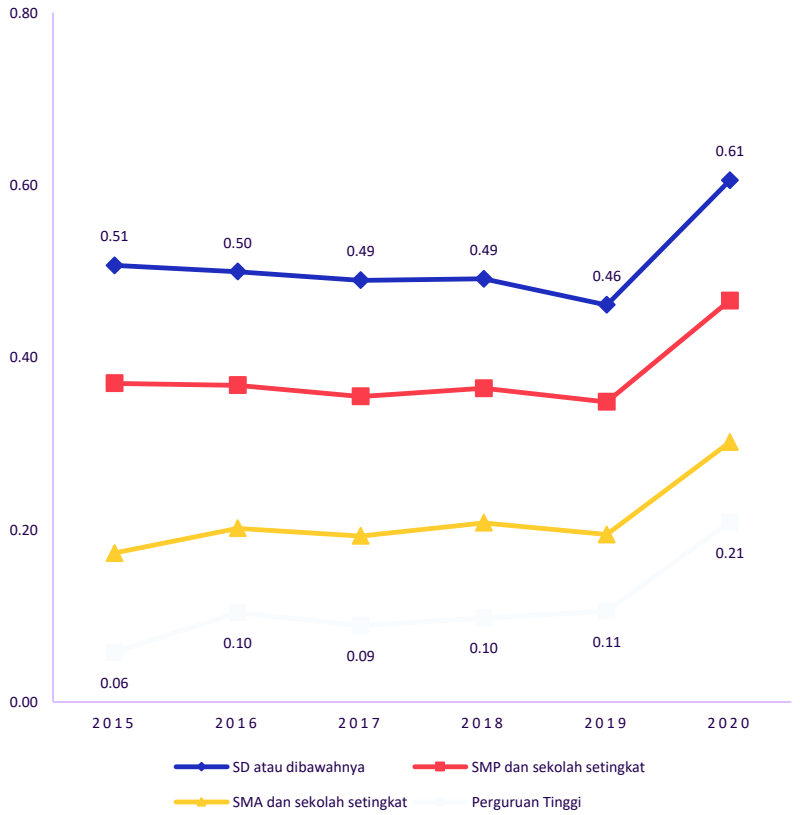

Sektor Jasa

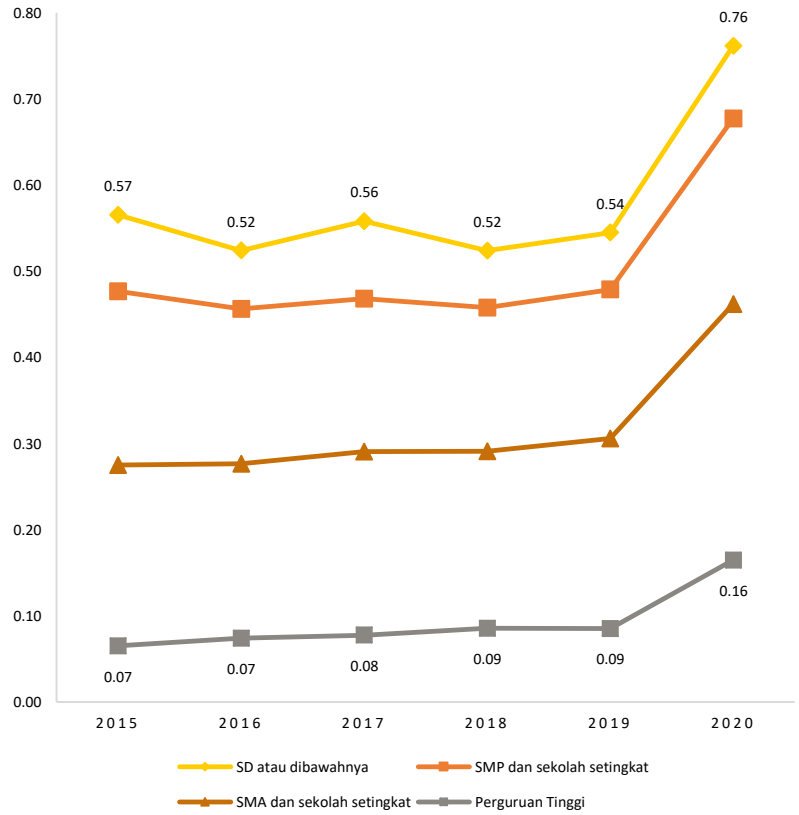

Sumber: Badan Pusat Statistik (Sakernas)

International Labour Organization

Terima kasih

Irham Saifuddin

irham@ilo.org